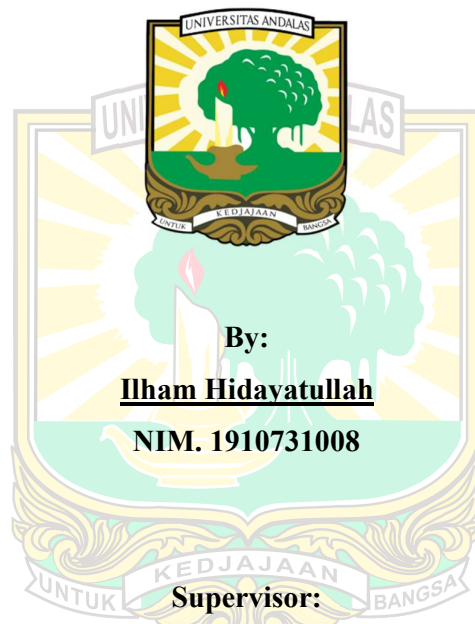


**THE COMPARATIVE ANALYSIS OF LEXICAL DENSITY AND  
GRAMMATICAL INTRICACY BETWEEN NARRATIVE AND  
EXPOSITORY TEXTS**

**A THESIS**

**Submitted as Partial Fulfilments of the Requirements  
for the Degree of Sarjana Humaniora**



**By:**

**Ilham Hidayatullah**

**NIM. 1910731008**

**Supervisor:**

**Ayendi, S.S., M.Pd., M.Hum.**

**NIP. 197610012007011003**

**ENGLISH STUDY PROGRAM  
FACULTY OF HUMANITIES  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2023**

## ABSTRACT

This research analyzed the lexical density and the grammatical intricacy between narrative and expository texts. This research aimed to find and compare the complexities between both texts based on their lexical density and grammatical intricacy. The data were taken from the narrative text entitled *The Too Clever Fox* by Leigh Bardugo and the expository text which is an article in a journal entitled *Attitudes Toward Regional British Accents in EFL Teaching: Student and teacher perspectives* written by Alex Baratta and Nichola Halenko. By descriptive analysis and applying Eggin's formula, this research showed that the expository text is lexically denser (53%) and more intricate grammatically (2.5) than the narrative text. This research also found that the narrative text is dominated by single clauses and parataxis while the expository text is dominated by hypotaxis and single clauses. This inferred that the narrative text tends to be simple and straightforward writing while the expository text tends to make the level of importance to each clause in the sentence. Therefore, reading expository texts might be more difficult and challenging than reading narrative texts due to their lexical density and grammatical intricacy. The readers need to pay attention to these characteristics to comprehend these kinds of texts.

**Keywords:** *Lexical density, grammatical intricacy, narrative text, expository text*

## ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis kepadatan leksikal dan kerumitan gramatikal antara teks naratif dan teks ekspositori. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan membandingkan kompleksitas antara kedua teks tersebut berdasarkan kepadatan leksikal dan grammatical intricacy. Data diambil dari teks naratif berjudul *Too Clever Fox* ditulis oleh Leigh Bardugo dan teks ekspositori yang merupakan sebuah artikel di jurnal berjudul *Attitudes Toward Regional British Accents in EFL Teaching: Student and teacher perspectives* yang ditulis oleh Alex Baratta and Nichola Halenko. Dengan analisis deskriptif dan menerapkan formula Egging, penelitian ini menunjukkan bahwa teks ekspositori lebih padat secara leksikal (53%) dan lebih rumit secara gramatikal (2.5) dibandingkan dengan teks naratif. Penelitian ini juga menemukan bahwa teks naratif didominasi oleh klausa tunggal dan parataksis sedangkan teks ekspositori didominasi oleh hipotaksis dan klausa tunggal. Hal ini menyimpulkan bahwa teks naratif cenderung untuk menjadi tulisan yang sederhana dan lugas sedangkan teks ekspositori cenderung untuk membuat tingkatan kepentingan tiap-tiap klausa dalam kalimat. Oleh karena itu, membaca teks ekspositori mungkin akan terasa sulit dan menantang daripada membaca teks naratif disebabkan oleh kepadatan leksikal dan kerumitan gramatikal. Pembaca perlu untuk memperhatikan karakteristik ini untuk memahami jenis teks tersebut.

**Kata kunci:** *kepadatan leksikal, kerumitan gramatikal, teks naratif, teks ekspositori*